



► PENATAAN LINGKUNGAN

## Pengerukan Sungai Dilanjutkan

UMBULHARJO—Upaya menjernihkan aliran sungai di Kota Jogja mulai digenarkan. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menurunkan alat berat secara rutin untuk mengeruk sedimentasi di tiga sungai utama sepanjang 2026.

Langkah ini difokuskan pada titik-titik strategis di aliran Sungai Code, Winongo, dan Gajahwong yang selama ini mengalami pendangkalan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut pengerukan tidak ditargetkan berdasarkan volume, melainkan dilakukan secara berkala setiap dua pekan hingga sebulan sekali.

**Cita-citanya Sungai Code bukan belakang rumah warga tetapi depan rumah warga. Cita-cita saya Sungai Code itu bersih.**

Hasto Wardoyo  
Wali Kota Jogja

Fokus awal diarahkan pada kawasan padat aktivitas, mulai dari ruas bawah RSUP Dr Sardjito hingga Jembatan Gondolayu, kemudian berlanjut ke area belakang Masjid Syuhada.

Selain pengerukan, penataan, bantaran sungai juga menjadi perhatian. Pemkot berencana menertibkan karamba dan kandang ternak yang masih ditemukan di sejumlah titik di pinggir sungai.

Menurut Hasto, perubahan paradigma perlu dilakukan agar sungai tidak lagi dipandang sebagai "belakang rumah", melainkan menjadi bagian depan yang bersih dan layak dinikmati warga. "Cita-citanya Sungai Code bukan belakang rumah warga tetapi depan rumah warga. Cita-cita saya Sungai Code itu bersih," ujarnya.

Untuk mendukung kebersihan, Pemkot juga akan menambah fasilitas penahan sampah atau *trash barrier*. Setelah memasang sembilan unit pada 2025, tahun ini akan ditambah 15 unit baru di tiga sungai utama tersebut.

Penggunaan alat ini dinilai efektif menahan sampah yang terbawa arus, sehingga membantu menjaga kualitas air tetap lebih bersih.

Sebagai tahap awal penataan, sosialisasi kepada warga bantaran akan dilakukan di kawasan Wirobrajan, khususnya di sepanjang Sungai Winongo.

Ke depan, Pemkot juga menyiapkan inovasi berupa aerator alami dengan sistem terasering. Sistem ini dirancang menciptakan turbulensi air agar kadar oksigen meningkat dan air sungai menjadi lebih jernih. *(Stefani Yulindriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005